

# BAB 1.

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Di Indonesia terdapat banyak industri yang bergerak dalam bidang peternakan dari hulu hingga ke hilir. Pembibitan unggas (*breeding farm*) merupakan salah satu yang terdapat pada sektor industri peternakan di Indonesia. *Breeding farm* merupakan suatu kegiatan usaha peternakan yang bergerak atau memelihara dari telur yang ditetaskan kemudian jadi ayam pembibit dan dipelihara sampai ayam tersebut memasuki masa pemanenan. Ayam pembibit terbagi menjadi empat yaitu ayam *pure line* atau galur murni, *Great Grand Parent Stock* atau ayam pembibit buyut, *Grand Parent Stock* dan *Parent Stock* atau ayam induk. *Strain* ayam pembibit yang sering dipelihara yakni strain *Ross*, *Cobb* dan *Lohman*

Daging *broiler* adalah salah satu produk pangan asal peternakan yang banyak diminati masyarakat karena merupakan sumber protein hewani yang mengandung asam amino esensial dan nilai gizi yang baik bagi tubuh manusia. Daging *broiler* banyak diminati Masyarakat selain karena nilai gizinya yang baik dan ketersediaannya tercukupi namun juga memiliki harga yang relatif lebih murah (Subagja H et al., 2022).

Kemajuan peternakan unggas di Indonesia yang semakin meningkat merupakan peluang bagi perusahaan pembibitan. PT Widodo Makmur Unggas sendiri merupakan perusahaan yang bergerak di sektor peternakan budidaya ayam pembibitan *grand parent stock* dan *parent stock*, penetasan, budidaya ayam *broiler* dan rumah pemotongan ayam. Peternakan terdapat di beberapa daerah yaitu Sukabumi, Yogyakarta, Wonogiri, Ngawi, dan Tangerang. Perusahaan pembibitan berkaitan erat dengan produksi dan kualitas *DOC* (*Day old chick*) yang dihasilkan. Manajemen pembibitan yang benar dapat menentukan kualitas *DOC*. Peternakan pembibitan memaksimalkan inovasi terbaru untuk kualitas telur *fertile* dengan tujuan nantinya menghasilkan ayam yang memiliki produksi yang tinggi. Produksi yang baik dan *fertile* serta daya tetas yang tinggi dihasilkan dari pemeliharaan yang baik dan benar. Untuk menghasilkan telur yang baik, daya tetas tinggi

membutuhkan manajemen pemeliharaan terutama pada masa *starter*.

Salah satu upaya untuk meningkatkan ilmu di bidang peternakan yaitu di Politeknik Negeri Jember dengan menyelenggarakan kegiatan magang di industri peternakan. Kegiatan magang diharapkan menjadi sarana untuk belajar mahasiswa dalam menerapkan teori yang dipelajari di perkuliahan sehingga mahasiswa akan memperoleh pengetahuan dan pengalaman kerja di lingkungan yang baru dan bagaimana berinteraksi dan beradaptasi dengan masyarakat atau perusahaan.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### 1.2.1 Tujuan Umum Magang

1. Menambah wawasan dan pengetahuan serta memahami mengenai kegiatan di perusahaan tempat magang
2. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi yang layak dijadikan tempat magang.
3. Dengan adanya kegiatan magang ini mahasiswa diharapkan mampu berfikir kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang ada di tempat magang dan mahasiswa mampu mengembangkan keterampilan yang tidak diperoleh di kampus.

### 1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Meningkatkan keterampilan tentang manajemen pemeliharaan ayam pembibitan (*parent stock*) *broiler*.
2. Memahami sistem perkandangan yang baik untuk pemeliharaan ayam pembibit *broiler*

### 1.2.3 Manfaat Magang

Hasil dari kegiatan magang ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dibidang peternakan khususnya pada manajemen pemeliharaan ayam pembibitan (*parent stock*) dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman praktis di lapangan kerja

### 1.3 Lokasi dan Waktu

#### Lokasi Pelaksanaan Magang

Kegiatan magang ini dilaksanakan di PT Widodo Makmur Unggas Unit *Breeder* yang berlokasi di Dusun Tonggor, Desa Pacarejo, Kecamatan Semanu, Kabupaten Yogyakarta.

#### Waktu Pelaksanaan Magang

Kegiatan magang di mulai pada tanggal 22 juli sampai 22 september 2024, selama 62 hari

### 1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan magang di PT Widodo Makmur Unggas Unit *Breeder* ini dilaksanakan dengan sistem magang kerja mengikuti serangkaian aktivitas sesuai dengan arahan dari supervisor dan manager perusahaan. Observasi setiap kegiatan dan melakukan wawancara. Hasil data wawancara dilanjutkan untuk bahan diskusi terfokus. Adapun metode yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- Praktek Lapang Secara Langsung

Kegiatan praktek langsung dalam kegiatan magang ini yaitu mengikuti serangkaian kegiatan atau acara dan ikut serta secara langsung yang sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) pemeliharaan ayam pembibitan (*parent stock*) pada perusahaan PT Widodo Makmur Unggas Unit *Breeder*.

- Observasi

Kegiatan pengumpulan data dengan cara observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara menyeluruh dan langsung rangkaian kegiatan yang dilaksanakan di PT Widodo Makmur Unggas Unit *Breeder*.

- Wawancara

Metode ini dilakukan dengan wawancara secara langsung dengan fasilitator seperti operator dan supervisor di masing-masing *flock* dan diskusi secara langsung dengan manajer di dalam ruangan ataupun lapangan (kandang), kegiatan ini dilakukan pada saat waktu kosong setelah bekerja dan diskusi dengan karyawan disela-sela pekerjaan untuk melengkapi data yang dibutuhkan.

- Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan memotret kegiatan dan setelah itu melakukan pencatatan yang bertujuan untuk mengabadikan kegiatan yang telah dilakukan di tempat magang.

- Diskusi Kelompok

Metode ini dilakukan dengan cara berdiskusi secara berkelompok dengan data yang sudah ada untuk menemukan jawaban atau hasil yang terjadi di lapangan dan disepakati secara keseluruhan sehingga tidak terjadi perbedaan pendapat.